

Media Update
21 Januari 2024

Freeport Indonesia Kembangkan Inovasi Mengolah Pasir Tailing Menjadi Lebih Bermanfaat

Timika – PT Freeport Indonesia (PTFI) terus mengembangkan inovasi untuk mengolah dan memanfaatkan pasir sisa tambang dari proses pengolahan batuan bijih atau dikenal sebagai *tailing (SIRSAT)*. PTFI meyakini bahwa tailing merupakan sumber daya (*material resources*) dapat memberikan nilai manfaat bagi kehidupan masyarakat di wilayah Mimika, Papua Tengah dan sekitarnya.

"Selepas proses renegotiasi kontrak karya 2018, ada persyaratan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) agar tailing dapat dimanfaatkan kembali. Lalu keluarlah *roadmap* pemanfaatan tailing yang sampai sekarang kita gunakan sebagai basis kerja kita," kata Project Manager Tailings Utilization PTFI **Harry Joharsyah**.

Harry mengatakan tailing yang dikelola PTFI dapat diolah menjadi sumber daya yang bermanfaat. PTFI turut melibatkan sejumlah institusi pendidikan seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Surabaya (ITS), Universitas Cendrawasih Papua, serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Sudah ada dua *success story* yang kami raih dari pemanfaatan tailing ini. Pertama, pada 2005 tailing dimanfaatkan sebagai material untuk pembangunan infrastruktur di Papua dan sekitar, seperti jalan dan jembatan. Kedua, pengembangan inovasi tailing menjadi beton *precast*, kemudian aspal *filler*," tuturnya.

Saat ini, beton precast dan aspal filler berbahan dasar tailing digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal PTFI. Pemanfaatan dan penggunaan tailing sebagai aspal filler dapat dilihat di areal Rimba Papua Hotel, Fasilitas Pengolahan Air Bersih (*Water Treatment Plant*), akses dan area parkir Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN), hingga Rimba Papua Golf.

"Sebenarnya sudah banyak pihak ketiga yang tertarik untuk menggunakan aspal filler ini. Kami juga kedatangan tim dari luar Papua yang berminat memanfaatkan hasil olahan tailing," ujarnya.

Terkait pemanfaatan tailing, PTFI pernah melakukan studi Ecological Risk Assessment (ERA) pada 1998-2002 untuk meneliti efek pasir sisa tambang terhadap biota air, kesehatan manusia, dan tumbuhan. Hasil studi tersebut menyatakan dampak lingkungan pengendapan SIRSAT sesuai dan konsisten dengan AMDAL 300K yang disetujui pemerintah. PTFI juga melakukan uji karakteristik, *Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP)*, *lethal dose 50 (LD-50)*, dan *lethal concentration 50 (LC-50)* terhadap SIRSAT, dan hasilnya tidak masuk dalam kriteria limbah B3.

"Sejauh ini kami sudah menggunakan tailing untuk membangun jembatan, kantor pemerintah, jalan, saluran drainase, dan mencetak sejumlah produk seperti batako, *paving block*, penahan ombak, serta gorong-gorong. Selain itu, kami juga memanfaatkan lahan tailing untuk pertanian yang sudah kami tanami sejumlah tanaman hortikultura di kawasan MP 21 PTFI," kata Harry.

Info Kontak:

Katri Krisnati Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 173947 kkrisnat@fmi.com	Desy Saputra External Communications Manager Corporate Communications PT Freeport Indonesia 081284817710 rsaputra24@fmi.com
--	---

FOTO	KETERANGAN
 <p>The 'FOTO' column contains three vertically stacked photographs. The top photo shows a wide asphalt road curving through a lush, green forest with tall palm trees. The middle photo shows a large, multi-story building with a parking lot in front, where several white vehicles are parked. The bottom photo shows a long, straight asphalt road flanked by dense greenery and palm trees, with a single orange traffic cone in the middle of the road.</p>	<p>PT Freeport Indonesia (PTFI) mengolah tailing menjadi lebih bermanfaat. Salah satunya sebagai aspal filler yang sudah digunakan di area Hotel Rimba Papua Timika, Kawasan Rimba Golf, dan area parkir Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) Kuala Kencana.</p>



PT Freeport Indonesia melalui Divisi Tailing Utilizations melakukan pengaspalan jalan menggunakan aspal campuran tailing di area dataran rendah wilayah kerja PTFI di Kabupaten Mimika, Papua Tengah.



Pekerja melakukan koordinasi bersama tim sebelum memulai pengerjaan pengaspalan jalan di area Kuala Kencana menggunakan campuran pasir tailing.



Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.